

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI DAN POTENSI PENGEMBANGAN BISNIS
BUNGA Melati Putih Putih (*Jasminum sambac* Ait.)
DI DESA JINGAH HABANG ULU
KECAMATAN KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR**



M. FAHMI SULTHONI

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS - FAKULTAS EKONOMI
DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN SELATAN
2024**

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI DAN POTENSI PENGEMBANGAN BISNIS
BUNGA Melati Putih Putih (*Jasminum sambac* Ait.)
DI DESA JINGAH HABANG ULU
KECAMATAN KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR**

Oleh:

M. FAHMI SULTHONI

NIM 2111102102069

**Skripsi adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pertanian pada Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas
Nahdatul Ulama
Kalimantan Selatan**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS - FAKULTAS EKONOMI
DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS NAHDATUL ULAMA
KALIMANTAN SELATAN
2024**

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI DAN POTENSI PENGEMBANGAN BISNIS
BUNGA Melati Putih Putih (*Jasminum sambac* Ait.)
DI DESA JINGAH HABANG ULU
KECAMATAN KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR**

Oleh:

M. FAHMI SULTHONI

NIM 2111102102069

Disetujui untuk Ujian Skripsi pada tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Berry Nahdian Furqon, SP., M.S
NIDN 1124117201

Kastalani, S.Pt., M.S
NIDN 0026127402

SKRIPSI

IDENTIFIKASI DAN POTENSI PENGEMBANGAN BISNIS BUNGA Melati Putih Putih (*Jasminum sambac* Ait.) DI DESA JINGAH HABANG ULU KECAMATAN KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR

Oleh:

M. FAHMI SULTHONI

NIM 2111102102069

Disetujui :

1.	Berry Nahdian Furqon, S.P., M.S NIDN 1108048706	Pembimbing I	(.....)
2.	Kastalani, S.Pt., M.S NIDN 0026127402	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi
Agribisnis

Ria Anita Pertiwi, S.P., M.P
NIDN 1106029701

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fahmi Sulthoni

NIM : 211102102069

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Ekonomi Dan Sosial Humaniora

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi dengan judul “**Identifikasi dan Potensi Pengembangan Bisnis Bunga Melati Putih (*Jasminum Sambac* Ait.) Di Desa Jingah Habang Ulu Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar**” merupakan hasil karya saya, bukan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pikiran saya, kecuali yang telah saya acuan dalam tulisan ini dan saya cantumkan di dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Martapura, 10 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Muhammad Fahmi Sulthoni

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini di ajukan oleh :

Nama : Muhammad Fahmi Sulthoni
NIM : 211102102069
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Ekonomi Dan Sosial Humaniora
Judul Skripsi : Identifikasi Dan Potensi Pengembangan Bisnis Bunga Melati Putih (*Jasminum Sambac Ait.*) Di Desa Jingah Habang Ulu Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar

Telah berhasil di pertahankan di hadapan Tim Penguji dan di terima sebagai salah satu syarat yang di perlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis.

Banjar, 12 Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Berry Nahdian Furqon, S.P., M.S
NIDN.1108048706

Kastalani, S.Pt., M.S
NIDN.0026127402

Penguji I

Penguji II

Redhana Aulia, S.P., M.P
NIDN.1108048706

Adam Maulana, S.P., M.P

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Sosial Humaniora

Luthfia Ayu Karina, S.Pd., M.E.K.
NIDN.1114119201

RINGKASAN

Bunga Melati Putih Putih (*Jasminum sambac*.Ait) merupakan tanaman hias aromatik yang berasal dari Asia Selatan, masuk ke Indonesia sekitar abad III M. Selain memiliki keindahan, bunga Melati Putih juga melambangkan kesucian dan kemurnian, dari budaya dan tradisi banyak suku di Indonesia. Banyak digunakan pada upacara keagamaan, pengantin tradisional dan adat istiadat lain, serta sebagai bahan pewangi minuman, bahan parfum, dll. Sebagai sentral produksi bunga Melati Putih terbesar kedua di Indonesia, Kalimantan Selatan mampu memproduksi 1.613, 29 ton bunga Melati Putih pada tahun 2022., dengan daerah penyebaran di kabupaten Banjar tepatnya di kecamatan Martapura dan Karang Intan, yang tersebar di enam desa dan salah satunya adalah desa Jingah Habang Ulu.

Aktivitas usahatani bunga Melati Putih di desa Jingah Habang Ulu dilakukan secara tradisional, dan dikelola secara manual. Belum ada teknologi khusus yang dilakukan, baik dalam budidaya maupun proses pasca panen hingga penjualan hasil panen. Untuk menggali sekaligus mengidentifikasi beberapa peluang dan kendala usahatani, serta potensi pengembangan bisnis bunga Melati Putih Putih di desa Jingah Habang Ulu, dilakukan serangkaian penelitian yang bertujuan untuk: mengidentifikasi dan mengetahui potensi pengembangan bisnis bunga Melati Putih (*Jasminum sambac*), serta menggali berbagai informasi terhadap upaya/ strategi pengembangan bisnis yang diinginkan petani bunga Melati Putih di Desa Jingah Habang Ulu, dalam meningkatkan produksi, pendapatan dan nilai tambah dari produk yang dihasilkan.

Dari serangkaian penelitian yang dilakukan tersebut telah diidentifikasi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usahatani bunga Melati Putih sekaligus sebagai potensi pengembangan bisnis bunga Melati Putih di desa Jingah Habang Ulu yaitu: a. tersedianya lahan yang luas, yang didominasi oleh lahan tadah hujan, baik di pekarangan maupun lahan usaha, juga didukung oleh kondisi iklim dan lingkungan tumbuh yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman bunga Melati Putih; b. terdapat sumber daya manusia yang tertarik dan tekun menjalani profesi sebagai petani/pekebun bunga Melati Putih secara spesifik di wilayah mereka, sehingga berpotensi untuk pengembangan secara luas; c. tersedia beberapa inovasi teknologi budidaya yang telah dikuasai, seperti ketersediaan dan pemilihan sumber bibit (varietas lokal yang digunakan), cara tanam, pengendalian hama dan penyakit tanaman, pengaturan waktu panen dan pemangkasan, serta penanganan panen dan pasca panen secara sederhana.

Mengingat usahatani bunga Melati Putih di desa Jingah Habang Ulu banyak digemari dan menguntungkan, dengan hasil analisis usahatani menunjukkan nilai R/C 1,32, maka berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan jumlah penjualan dan jumlah pembeli, khususnya dalam mendukung pengembangan bisnis bunga Melati Putih di Desa Jingah Habang Ulu. Untuk meningkatkan jumlah penjualan yang tidak terlepas dari jumlah produksi, beberapa upaya yang dilakukan yaitu: a. memperluas areal tanam, b. meningkatkan produksi melalui perbaikan budidaya seperti melakukan pemupukan secara berkala dan pengendalian hama dan penyakit, c. mempertahankan kualitas melalui pengaturan waktu panen dan teknik penyimpanan. Saat ini bentuk kelembagaan yang tersedia adalah kios sarana produksim yang keberadaannya sangat membantu dan mendorong terjadinya perbaikan dalam sistem budidaya bunga Melati Putih di tingkat petani. Adapun

beberapa upaya yang telah dilakukan petani untuk meningkatkan jumlah pembeli adalah: a. membangun jejaring baru melalui penjualan secara langsung kepada konsumen baru di pasar utama (tidak hanya kepada pedagang pengumpul), b. menyebarkan nomer handphone dan mengirimkan beberapa informasi melalui What App, c. melayani pemesanan melalui What App, namun belum melakukan penjualan khusus secara online yang didukung dengan berbagai bentuk promosi.

Beberapa strategi pengembangan bisnis yang diinginkan petani bunga Melati Putih di Desa Jingah Habang Ulu dalam meningkatkan produksi, pendapatan dan nilai tambah dari produk yang dihasilkan adalah: a. dukungan permodalan dari pemerintah yang saat ini masih sulit diakses karena belum tersedianya kelembagaan keuangan dan koperasi desa, b. dukungan peningkatan keterampilan petani dalam penanganan pasca panen, seperti keterampilan dalam merangkai bunga Melati Putih, dan/atau penyiapan instalasi pengolahan bunga melati baik untuk bahan baku parfum maupun bentuk lainnya. Beragamnya jenis produk yang dapat dihasilkan dan dijual (tidak hanya kuntum segar), diharapkan bisnis bunga Melati Putih lebih cepat berkembang dan ekonomi masyarakat desa Jingah Habang Ulu meningkat.